

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan kerasnya persaingan antar perusahaan menjadi pendorong adanya perbaikan – perbaikan terkait kualitasnya seperti sistem informasi, pelayanan hingga produk yang ditawarkan, agar perusahaan tersebut tidak kalah dalam persaingan. Untuk itu, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang transportasi umum dalam negeri meliputi angkutan penumpang, angkutan barang, dan angkutan non barang terus berusaha memperbaiki sistem informasi dan pelayanan pada daerah operasi maupun divisi regional di seluruh Indonesia agar terus dapat bersaing dan menjadi perusahaan yang semakin maju perkembangannya khususnya unit – unit yang berperan penting untuk mencapai tujuan – tujuan yang ditargetkan oleh perusahaan, salah satunya adalah unit Keuangan.

Unit Keuangan berperan penting dalam mengelola kegiatan – kegiatan yang berkaitan dengan proses penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga dibutuhkan pengkoordinasian yang baik antara manajer, junior manajer, asisten manajer sampai dengan para staf untuk ikut melaksanakan kegiatan – kegiatan perusahaan supaya dapat mencapai target yang di rencanakan.

Demi mewujudkan tercapainya target yang di inginkan, perlu adanya pengeluaran kas untuk membiayai kegiatan operasional di perusahaan. Kegiatan yang sudah direncanakan harus dijalankan dengan baik sesuai dengan yang dikehendaki. Namun diluar kegiatan yang sudah di rencanakan tersebut, terdapat biaya yang mendesak dan sangat dibutuhkan saat itu juga.

Untuk itu perlu adanya pengajuan / permohonan dana dari unit yang membutuhkan kepada unit Keuangan selaku pengelola keuangan di dalam

perusahaan. Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 4, biaya ini disebut uang muka dinas sementara. Setelah proses pemberian uang dinas sampai kepada pegawai yang berwenang membawa uang tersebut dan digunakan pada kegiatan operasional. Pemegang uang muka dinas wajib melakukan pertanggungjawaban dengan melampirkan bukti – bukti pengeluaran, agar meminimalisir terjadinya penyalahgunaan dana oleh pemegang tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menetapkan judul untuk membuat laporan Tugas Akhir yaitu **“Prosedur Pemberian dan Pertanggungjawaban Uang Muka Dinas Sementara (UMDS) pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 4 Semarang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, penulis mencoba merumuskan hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pemberian dan pertanggungjawaban uang muka dinas di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 4 Semarang sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pemberian dan pertanggungjawaban uang muka dinas sementara di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 4 Semarang?
2. Bagaimana pencatatan akuntansi atas pemberian dan pertanggungjawaban uang muka dinas sementara di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 4 Semarang?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian dan pertanggungjawaban uang muka dinas sementara di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 4 Semarang.
2. Mengetahui pencatatan akuntansi atas pemberian dan pertanggungjawaban uang muka dinas sementara di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 4 Semarang

3. Mengetahui kendala yang terjadi pada prosedur pemberian dan pertanggungjawaban uang muka dinas sementara di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 4 Semarang.
4. Mengetahui solusi untuk pemecahan masalah.

### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Adapun manfaat atau kegunaan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi penulis**

Sebagai upaya peningkatan ilmu pengetahuan dan pemahaman prosedur pemberian dan pertanggungjawaban uang muka dinas sementara di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 4 Semarang.

#### **2. Bagi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 4 Semarang**

Sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan dalam melaksanakan prosedur pemberian dan pertanggungjawaban uang muka dinas sementara di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 4 Semarang.

#### **3. Bagi Universitas Negeri Diponegoro Semarang**

Sebagai tambahan informasi dan bahan referensi khususnya bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir yang membahas mengenai prosedur pemberian dan pertanggungjawaban uang muka dinas sementara di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 4 Semarang.

## **1.4 Metode Penulisan dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1.4.1 Metode Penulisan**

Metode penulisan yang digunakan penulis adalah menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (2003:54) yang dimaksud metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem, dan pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

### **1.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1.4.2.1 Jenis Data Menurut Sumbernya**

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari data penelitian sebagai referensi mengenai objek yang diteliti atau dianalisa yang bertujuan menarik fakta dan kesimpulan dari objek yang diteliti.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakan (Soeratno dan Lincoln Arsyad, 2003:76).

Data primer di dapatkan melalui wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 4 Semarang.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti (Marzuki, 2000:56)

Data sekunder yang digunakan antara lain :

- a. Sejarah PT Kereta Api Indonesia.
- b. Struktur Organisasi PT Kereta Api Indonesia (Persero)Daop 4 Semarang.
- c. Surat Edaran Keuangan (SK) Nomor 11/KU.401/KA-96

#### 1.4.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah pengumpulan data memanfaatkan bahan-bahan tertulis dengan mempelajari dan membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas guna memperoleh referensi untuk keperluan penunjang penyusunan dan pembahasan.

Penulis mencoba mencari informasi dari berbagai sumber data kepustakaan untuk mendapatkan pendapat dari para ahli dari buku-buku yang ada di perpustakaan kampus maupun perpustakaan daerah mengenai pengeluaran kas khususnya pemberian dan pertanggungjawaban uang muka dinas.

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara atau *Interview* adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau seorang otoritas (seorang ahli atau yang berwenang dalam suatu masalah) (Gorys Keraf, 2004:182).

3. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki (Marzuki, 2000:58).

### 1.5 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah pembahasan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Prosedur Pemberian Dan Pertanggungjawaban Uang Muka Dinas Sementara di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 4 Semarang penyusunan akan disajikan secara sistematis sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

## **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai sejarah berdirinya PT Kereta Api Indonesia (Persero), visi dan misi, fungsi ,struktur organisasi dan tugas jabatan pada, budaya PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 4 Semarang.

## **BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai prosedur pemberian dan pertanggungjawaban uang muka dinas sementara di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 4 Semarang.

## **BAB IV PENUTUP**

Merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah diuraikan dalam bab – bab sebelumnya.